

ABSTRAK

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai intermediasor antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Sebagai lembaga intermediasi, bank syariah menjalankan perannya dengan menyalurkan dana berupa pembiayaan. Terdapat beberapa produk pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah, salah satunya adalah pembiayaan berbasis bagi hasil. Usaha bank syariah dalam menyalurkan dananya untuk pembiayaan tidak terlepas dari berbagai risiko, oleh karena itu diperlukan adanya pengelolaan dan pengawasan yang baik. Bank syariah harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembiayaan yang akan disalurkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan berbasis bagi hasil bank syariah.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia, yang terdiri dari 12 bank. Sampel yang digunakan diperoleh menggunakan *purposive sampling* dan terdapat 5 bank yang memenuhi kriteria. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan triwulan periode 2010-2014, dan jumlah titik observasinya sebanyak 100. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan secara simultan, kelima variabel independen yaitu tingkat bagi hasil, FDR, CAR, NPF, dan SWBI berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil. Secara parsial, SWBI memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil dan CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil, sedangkan tingkat bagi hasil, FDR dan NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil. Hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi model sebesar 70,2%, sedangkan sisanya sebesar 29,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Kata kunci: Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adquacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI)